

BAB II

GAMBARAN UMUM

1.1. Profil Singkat PT Linfox Logistic Indonesia

Linfox adalah perusahaan logistik dan supply chain didirikan di Australia oleh Lindsay Fox pada tahun 1956. Perusahaan ini dimulai dengan satu truk yang dioperasikan oleh Fox. Dengan akuisisi Armaguard dari Mayne Logistics tahun 2003 dan FCL pada tahun 2006, sekarang yang terbesar pasokan perusahaan solusi rantai swasta di Asia Pasifik. Linfox Logistics beroperasi 3,2 juta meter persegi pergudangan dan 5.000 kendaraan di 10 negara, dan mempekerjakan lebih dari 23.000 orang di Australia, Selandia Baru dan Asia. Linfox mengkhususkan diri dalam desain kompleks rantai pasokan, integrasi sistem TI, operasi distribusi, linehaul, freight forwarding, dan manajemen gudang.

Di Asia Pasifik, Linfox menyediakan layanan logistik untuk penambangan terbesar dunia, memberikan 4,5 miliar liter bahan bakar, 15 juta palet barang ke pengecer dan melayani sembilan dari sepuluh Cepat-Moving produsen Consumer Goods di kawasan Asia Pasifik.

Linfox beroperasi di beberapa negara termasuk Australia, Selandia Baru, Indonesia, Thailand, Malaysia, Vietnam, China, Hong Kong dan India. Linfox adalah perusahaan terbesar kedua di Australia.

Linfox menggunakan sistem IT terkemuka di dunia untuk menjamin operasi yang efisien dan real-time solutions untuk customer supply chains. Linfox bekerja dengan SAP's Warehouse, transportasi dan sistem manajemen pengiriman, untuk memperoleh hasil yang signifikan dalam proses pengiriman dan monitoring rantai pasokan, yaitu:

1. Linfox Warehouse Management Solution berdasarkan EWM, SAP's Warehouse management sistem.
2. Linfox Transport Management Solution yang dikembangkan dengan SAP berdasarkan sistem TM9 Transport management sistem.

3. Linfox Control Rooms, yang menyediakan Real Time pelacakan peristiwa dan memberikan pelanggan visibilitas kendaraan Linfox di beberapa geografi. Aplikasi ruang kontrol FoxTrax memungkinkan untuk melacak perangkat GPS-tagged, yang menggunakan berbagai perangkat telematika melalui satu portal.

Di Indonesia Linfox berdiri pada tahun 2001, Linfox Indonesia adalah perusahaan swasta yang menyediakan jasa manajemen pergudangan dan distribusi dengan cara merampingkan proses untuk memaksimalkan layanan kepada klien dan menekan biaya logistic. Linfox Indonesia Selain bekerjasama dengan Unilever, Linfox Indonesia juga bekerjasama dengan Johnson & Johnson (J&J) dalam bidang jasa manajemen logistic dan distribusi.

Secara garis besar logistik terbagi ke dalam dua kegiatan utama, yaitu kegiatan pergerakan (move) dan kegiatan penyimpanan (store). Kegiatan utama itu diurai menjadi tujuh bauran kegiatan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya didalam sebuah sistem rantai pasok (Supply Chain System). Kegiatan tersebut meliputi pemrosesan pesanan, transportasi, persediaan, penanganan barang, struktur fasilitas, sistem informasi, dan komunikasi.

Bisnis logistik harus menekan biaya serendah-rendahnya. Tetapi perusahaan tetap menjaga tingkat kualitas jasa dan kepuasan konsumen. Dalam dunia bisnis yang selalu berubah, manajemen logistik yang baik merupakan sebuah keharusan untuk dipenuhi. Oleh karena itu Linfox memiliki prinsip untuk secara konsisten menyediakan layanan kualitas biaya efektif dan jasa logistik terbaik kepada klien.

Saat ini Linfox Indonesia memiliki karyawan lebih dari 1500 orang yang tersebar di beberapa bagian, antara lain:

- 1. Head Office (Jakarta)**

Palma Tower, 18th Floor Unit A, Jl RA Kartini II-S Kavling 6 Sektor II
Kebayoran Lama, Pondok Pinang, Jakarta Selatan.

- 2. WDC (West Distribution Center)**

Jl. Irian Blok SS NO.7 , Kwsn MM 2100, Cibitung Bekasi.

3. BOF (Back Of Factory)

Jl. Jababeka XVI Cikarang, Kab. Bekasi 17530.

4. Warehouse (Surabaya)

Krian Sidoarjo Jawa Timur.

5. Transport Sayap Mas Utama (SMU)

Jl. Alexindo Pondok Ungu – Cakung Jakarta.

Linfox Indonesia menangani perusahaan Unilever dan J&J. Unilever merupakan customer terbesar yang ditangani oleh Linfox Indonesia. Ada lima bagian produksi Unilever yang dipegang jasa logistik dan distribusi Linfox Indonesia, yaitu melalui:

1. Back Of Factory (BOF) Liquid

Produk yang dihasilkan adalah beberapa sabun pembersih cair dan shampo, seperti :

- Sunslit
- Molto
- Clear
- Sunlight
- Wipol
- Vixal
- CIF
- Sampo Lifebuoy

2. Back Of Factory(BOF) NSD

Produk yang diproduksi yaitu deterjen bubuk, seperti:

- Rinso
- Surf
- Viso

3. Back Of Factory(BOF) Skin,

Produk yang diproduksi di SKIN adalah beberapa produk kecantikan, seperti:

- Citra
- Lux
- Axe
- Ponds
- Rexona
- Dove
- Vaseline
- Pepsodent
- Close Up
- Fair and Lovely
- She

4. Back Of Factory (BOF) Siliwangi

Produk yang diproduksi disini adalah beberapa produk makanan, bumbu dapur dan sebagainya, seperti:

- Royko
- Kecap Bango
- Sari Wangi
- Blue Band

5. Back Of Factory (BOF) Subang

Produk yang diproduksi disini sama dengan yang diproduksi di BOF Siliwangi, namun di BOF Subang adalah yang memiliki kemasan besar (jumbo), seperti:

- Royko jumbo
- Kecap Bango Jumbo
- Blue Band Jumbo

1.2. Safety Linfox Logistic Indonesia

Keselamatan adalah prioritas nomor satu di Linfox. Setiap hari, isu-isu keselamatan yang dibahas di setiap situs Linfox sebagai bagian dari komitmen kuat kami terhadap keselamatan tim kami, para pemasok, pelanggan kami dan komunitas di mana kami beroperasi.

Melalui dedicated program keselamatan Visi ZERO kami, kami berada di perjalanan untuk mencapai: nol korban jiwa, nol cedera, nol insiden kendaraan bermotor, nol emisi lingkungan bersih, nol toleransi perilaku dan praktik yang tidak aman.

Linfox mengirimkan Visi ZERO yaitu pesan keselamatan kerjakepada lebih dari 20.000 anggota tim di 10 negara. Sejak meluncurkan Visi ZERO pada tahun 2006, Linfox telah mengurangi Lost Time Injury Frequency Tingkat nya (LTIFR) lebih dari 90%.

Linfox memiliki Kebijakan keselamatan dan Lingkungan kerja, yaitu berkomitmen untuk keselamatan kerja dengan target keselamatan Vision Zero. Linfox telah berkomitmen mengurangi laju emisi karbon sebesar 15 persen pada tahun 2010 berdasarkan 2006-2007 emisi. Linfox telah memperkenalkan sebuah program yang disebut Hijau Fox untuk mendorong karyawan untuk mengurangi dampak lingkungan mereka di tempat kerja. Pada tahun 2008 Linfox menandatangani Poznań Komunique menyerukan para pemimpin dunia untuk mengambil tindakan tegas terhadap perubahan iklim yang merusak.

1.3. Visi dan Misi Linfox Logistic Indonesia

➤ Visi Linfox Logistic Indonesia

Nol kecelakaan fatal

Nol cedera

Nol Kecelakaan lalu lintas

Nol emisi yang merusak lingkungan

Nol toleransi atas sikap dan cara kerja yang tidak aman

➤ Misi Linfox Logistic Indonesia

Secara konsisten menyediakan layanan kualitas biaya efektif dan jasa logistik terbaik.

1.4. Struktur Organisasi Linfox Logistic Indonesia

Struktur organisasi Linfox Logistic Indonesia, terdiri dari:

1. President Director
President Director adalah pimpinan tertinggi di Linfox Indonesia.
2. Operation Director- Unilever
Operation Director mempunyai tugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan seluruh kegiatan Operation LLI-Unilever.
3. WDC Security Supervisor
WDC Security Supervisor mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan di bagian keamanan security di WDC Cibitung Bekasi.
4. Finance Assistant Manager
Finance Assistant Manager mempunyai tugas merencanakan, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi di bagian keuangan Linfox Logistic Indonesia.
5. Planning Manager
Planning Manager mempunyai Tugas untuk merencanakan beberapa kegiatan operation perusahaan, seperti target perusahaan.
6. HR Manager
HR Manager mempunyai tugas untuk merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dibagian Sumber Daya Manusia. Baik masalah mengenai kompensasi, perekrutan tenaga kerja baru, pemutusan kontrak kerja dll.
7. KPI Manager
KPI Manager mempunyai tugas untuk membuat, mengawasi, dan mengevaluasi KPI perusahaan.
8. SLI Nat. Transport Manager

SLI Nat. Transport Manager mempunyai tugas untuk merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengendalikan bagian Transport Linfox Logistic Indonesia- Unilever.

9. WDC Operation

WDC Operation mempunyai tugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Operation di WDC Linfox Logistic Indonesia.

10. BOF Operation Manager

BOF Operation Manager mempunyai tugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Operation di BOF Linfox Logistic Indonesia.

Yang dibantu oleh:

- a. Asisten Manager Siliwangi,
- b. Supervisor Liquid,
- c. Supervisor NSD,
- d. Supervisor Skin,
- e. Supervisor Siliwangi.

11. Inventory Manager

Inventory Manager mempunyai tugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan, membina, mengawasi, dan mengevaluasi di bagian Inventory Control Linfox Indonesia.

12. WDC Safety Manager

WDC Safety Manager mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi di bagian Safety di Linfox Logistic Indonesia.

Yang dibantu oleh:

- a. Safety BOF Liquid dan NSD

b. Safety BOF Skin dan Siliwangi

13. Quality Manager

Quality Manager mempunyai tugas mengawasi, mengendalikan, dan menjaga kualitas jasa, kualitas karyawan dan semua produk konsumen yang ada di lingkungan kerja.

14. IT Manager

Merencanakan, mengawasi, dan mengendalikan sistem yang ada di perusahaan.

15. WDC Shift Manager

WDC Shift Manager mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, mengatur pergantian shift di WDC Linfox Indonesia.

16. Maintenance / GA Manager

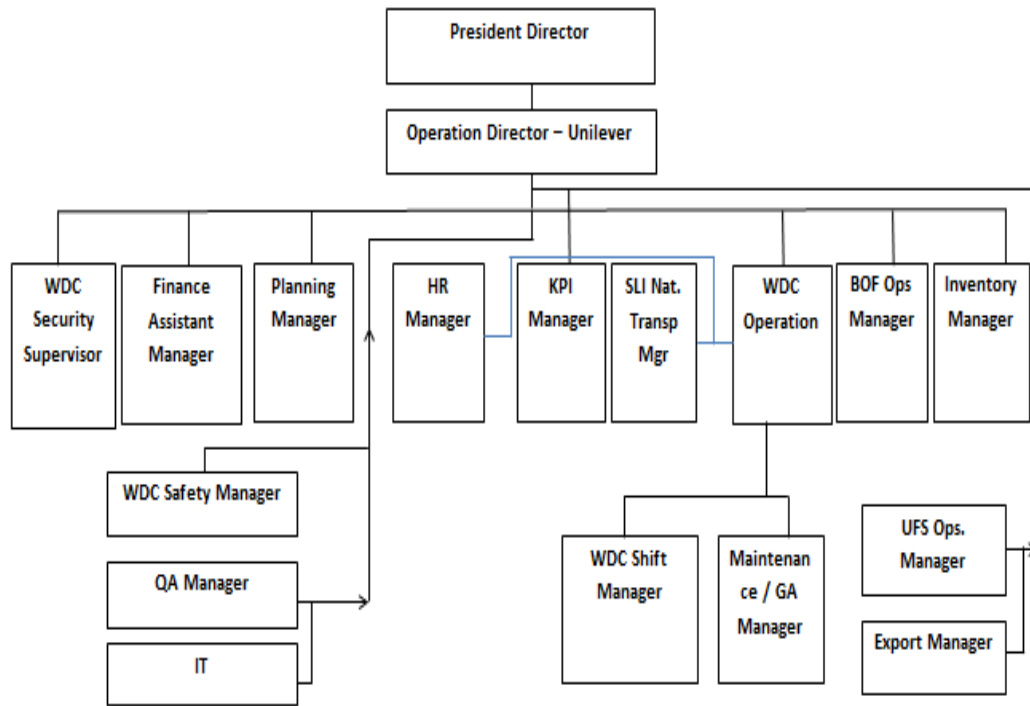
Mengontrol, mengawasi dan bertanggung jawab atas kegiatan perawatan peralatan kerja.

17. UFS Operation Manager

18. Export Manager

Export Manager mempunyai tugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan Export.

Organization Structure LLI – Unilever Operation



Gambar 1.1. Bagan Struktur Organisasi Linfox Logistic Indonesia- Unilever

1.5. Fungsi Bagian Pada Perusahaan

1. Head Office (Jakarta)

Head Office adalah entitas tertinggi Linfox Indonesia yang memiliki tugas penuh dalam mengelola seluruh aktivitas bisnis Perusahaan.

2. WDC (West Distribution Center)

WDC mengatur dan mengelola alur barang didalam gudang sentral Linfox, dari proses inbound sampai outbound, yang meliputi penerimaan barang, pengurusan document, put away, storage, picking, scanner, dan pendistribusian. Yang merupakan serangkaian kegiatan logistik dengan tujuan memangkas pengeluaran biaya.

3. BOF (Back Of Factory)

BOF mengontrol dan mengelola alur barang didalam gudang Unilever yaitu: Liquid, NSD, Skin, dan Siliwangi, dari proses inbound sampai outbond, yang meliputi picking, put away, scaner, dan pendistribusian. Dengan fungsi utama mengirim barang ke pusat distribusi (WDC).

4. Transport Sayap Mas Utama (SMU)

Transport Sayap Mas Utama berfungsi sebagai sarana transporter distribusi atau output SO (Sales Order) ke costumer kawasan Jabotabek.

5. Warehouse (Surabaya)

Warehouse mengatur dan mengelola alur barang didalam gudang, dari proses inbond sampai outbond. Yang meliputi pendistribusian didaerah setempat.